

**ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT
MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF
SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM POSITIF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum TataNegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

SHALSABILLA AZZAHRA FOETRI

NIM : 2008206044

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT
MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF
SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM POSITIF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

SHALSABILLA AZZAHRA FOETRI

NIM : 2008206044

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H / 2024 M

ABSTRAK

Shalsabilla Azzahra Foetri, NIM: 2008206044, “ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM POSITIF, 2024

Pulau Rempang merupakan bagian dari wilayah Kota Batam, saat ini menjadi pusat perhatian akibat konflik agraria yang melibatkan masyarakat adat dan rencana pembangunan Proyek Rempang Eco City. Proyek ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat adat, terutama terkait hak ulayat yang telah mereka pertahankan selama bertahun-tahun. Ketidakjelasan status tanah adat dan upaya relokasi masyarakat adat dari wilayah tersebut telah memicu resistensi dan protes yang berakar pada hak-hak mereka yang diakui secara hukum, baik dalam hukum nasional maupun internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi hukum terkait tanah adat masyarakat Pulau Rempang yang dialokasikan untuk pembangunan Proyek Rempang Eco City, dan mengevaluasi efektivitas penyelesaian sengketa tanah tersebut dari perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Positif serta menganalisis penyelesaian sengketa tanah adat masyarakat Pulau Rempang. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara menelusuri bahan-bahan Pustaka dan mengumpulkan sumber-sumber berupa buku, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan lain sebagainya.

Adapun hasil dari penelitian ini yang pertama, terkait implikasi hukum penyelesaian sengketa tanah adat masyarakat Pulau Rempang yang dialokasikan untuk pembangunan proyek Rempang Eco City memang dapat mempengaruhi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan namun dalam prakteknya berpotensi melanggar hak-hak dan mengabaikan nilai-nilai didalamnya termasuk hak masyarakat adat. Kedua, terkait efektivitas penyelesaian sengketa masyarakat adat Pulau Rempang dalam perspektif sosiologi hukum dan hukum positif menunjukkan terdapat kesenjangan antara hukum formal dan norma adat yang berlaku dalam masyarakat yang dapat memicu perubahan sosial yang signifikan yang seharusnya dapat selaras antara hukum formal dan konteks sosial. Dan ketiga terkait penyelesaian sengketa memang tanah adat masyarakat Pulau Rempang memang secara tradisional tanah tersebut adalah milik masyarakat hukum adat setempat yang didasarlkan pada sistem hukum adat.

Kata Kunci : Pulau Rempang, Rempang Eco City, Hak Ulayat, Tanah Adat, Implikasi Hukum, Sosiologi Hukum, Hukum Positif, Penyelesaian Sengketa.

ABSTRACT

Shalsabilla Azzahra Foetri, NIM: 2008206044 “ANALYSIS OF THE RESOLUTION OF TRADITIONAL LAND DISPUTES FOR THE REMPANG ISLAND COMMUNITY, BATAM CITY PERSPECTIVE OF LEGAL SOCIOLOGY AND POSITIVE LAW”, 2024.

Rempang Island, part of Batam City, is currently the center of attention due to agrarian conflicts involving indigenous communities and the planned development of the Rempang Eco City Project. The project has raised concerns among indigenous communities, especially regarding the customary rights they have maintained for many years. The unclear status of customary land and attempts to relocate indigenous peoples from the area have triggered resistance and protests rooted in their legally recognized rights, both in national and international law.

This study aims to determine the legal implications related to the customary land of the Rempang Island community allocated for the construction of the Rempang Eco City Project, and evaluate the effectiveness of the land dispute settlement from the perspective of Legal Sociology and Positive Law and analyze the settlement of the Rempang Island community's customary land dispute. This research uses library research by tracing library materials and collecting sources in the form of books, scientific works, laws and regulations, and so on.

The results of this study are first, related to the legal implications of the settlement of the customary land dispute of the Rempang Island community allocated for the construction of the Rempang Eco City project can indeed affect the support of sustainable economic growth but in practice it has the potential to violate the rights and ignore the values therein including the rights of indigenous peoples. Second, related to the effectiveness of the settlement of the Rempang Island indigenous community dispute in the perspective of legal sociology and positive law, there is a gap between formal law and customary norms prevailing in the community which can trigger significant social changes that should be harmonized between formal law and social context. And thirdly, related to the settlement of disputes, the customary land of the Pulau Rempang community traditionally belongs to the local customary law community based on the customary law system.

Keywords : *Rempang Island, Rempang Eco City, Ulayat Rights, Customary Land, Legal Implications, Legal Sociology, Positive Law, Dispute Resolution.*

خلاصة

لمجتمع العرفية الأراضي نزاعات تسوية تحليل" ، ٢٠٠٨٢٠٦٠٤٤ : الطالب رقم فوتري، أزهر شلصبيلا
الوضعي ، ٢٠٢٤ الو والقانون القانون اجتماع علم منظور من باتام مدينة في ريمبانغ جزيرة

تشمل التي الزراعية النزاعات بسبب حالياً الاهتمام مركز باتام، مدينة من جزء وهي ريمبانغ، جزيرة تحتل
مخاوف المشروع آثار وقد . البيئية ريمبانغ مدينة لمشروع له المخطط والتطوير الأصلية الشعوب مجتمعات
آثار وقد . عديدة لسنوات عليها حافظوا التي العرفية بالحقوق يتعلق فيما سيما لا الأصليين، السكان مجتمعات
 واحتجاجات مقاومة المنطقة من الأصلية الشعوب نقل ومحاولات العرفية للأراضي الواضح غير الوضع
الدولي أو الوطني القانون في سواء قانوناً، بها المعترف حقوقهم في متجذرة

ريمانغ جزيرة لمجتمع العرفية بالأراضي المتعلقة القانونية الآثار معرفة إلى البحث هذا يهدف
علم منظور من الأراضي على النزاع تسوية فعالية وتقييم البيئية، ريمبانغ مدينة مشروع لبناء المخصصة
جزيرة لمجتمع العرفية الأراضي على العرفي النزاع تسوية وتحليل الوضعي والقانون القانون اجتماع
شكل في المصادر وجمع المكتبية المواد تتبع خلال من المكتبي البحث البحث البحث هذا يستخدم . ريمبانغ
ذلك إلى وما ولوائح وقوانين علمية وأعمال كتب

العرفي النزاع تسوية على المترتبة القانونية بالآثار يتعلق فيما أولاً، الدراسة هذه نتائج وتمثل
أن يمكن البيئية ريمبانغ مدينة مشروع لبناء المخصصة ريمبانغ جزيرة لمجتمع العرفية الأراضي على
وتجاهل الحقوق تنتهك أن يمكن العملية الناحية من ولكن المستدام الاقتصادي النمو دعم على بالفعل تؤثر
مجتمع نزاع تسوية بفعالية يتعلق فيما وثانياً، . الأصلية الشعوب حقوق ذلك في بما تتضمنها التي القيم
هناك أن يظهر الوضعي، والقانون القانوني الاجتماع علم منظور من ريمبانغ جزيرة في الأصلية الشعوب
تغييرات إلى تؤدي أن يمكن والتي المجتمع في السائدة العرفية والأعراف الرسمي القانون بين فجوة
بتسوية يتعلق فيما وثالثاً، . الاجتماعي والسياق الرسمي القانون بين متناغمة تكون أن ينبغي كبيرة اجتماعية
المحلي العرفي القانون مجتمع إلى تقليدياً تعود ريمبانغ بولاو لمجتمع العرفية الأراضي فإن المنازعات،
العرفي القانون نظام إلى استناداً

القانونية، الآثار التقليدية، الأراضي الولاية، حقوق سيتي، إيكو ريمبانغ ريمبانغ، جزيرة :المفتاحية الكلمات
النزاعات تسوية الوضعي، القانون القانوني، الاجتماع علم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT
MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF
SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

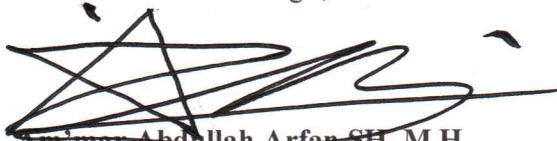
Oleh :

SHALSABILLA AZZAHRA FOETRI

NIM. 2008206044

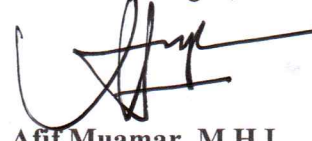
Menyetujui

Pembimbing I,



Am'mar Abdullah Arfan SH. M.H
NIP.19831212 2019 03 1 007

Pembimbing II,



Afif Muamar, M.H.I
NIP.19851219 201503 1 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



Mohamad Rana, M.H.I
NIP.19850920 201503 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon

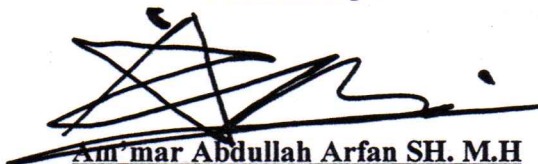
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Shalsabilla Azzahra Foetri**, NIM : **2008206044** dengan judul **"ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,


Am'mar Abdullah Arfan SH. M.H
NIP.19831212 2019 03 1 007

Pembimbing II,


Afif Muamar M.H.I
NIP.19851219 201503 1 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT MASYARAKAT PULAU REMPANG KOTA BATAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM DAN HUKUM POSITIF” oleh **Shalsabilla Azzahra Foetri**, NIM: 2008206044, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Oktober 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



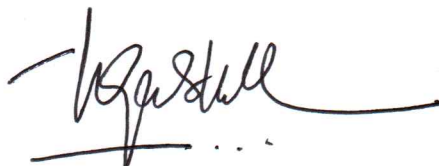
Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

Sekretaris Sidang,



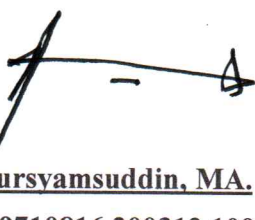
Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji I,



Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197312272007011018

Penguji II,



H. Nursyamsuddin, MA.
NIP. 197108162003121002

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillāhirrohmanirrohīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shalsabilla Azzahra Foetri
NIM : 2008206044
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 04 Desember 2002
Alamat : Kp. Tanah Baru No.17 Drajat, Kesambi,
Kota Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Penyelesaian Sangketa Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang Kota Batam Ditinjau Dari Perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Positif”. ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 September 2024

Saya yang menyatakan,



SHALSABILLA AZZAHRA FOETRI

NIM. 2008206044

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil 'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, ku awali kata persembahan ini dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, Sang Penguasa Semesta, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya tanpa batas. Hanya karena-Nya, saya mampu melangkah melewati segala rintangan dan cobaan yang menghiasi perjalanan akademik ini. Dengan kekuatan yang Kau tanamkan, Ya Allah, saya berhasil mencapai salah satu titik penting dalam hidupku, menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada sosok luar biasa, Ayah dan Ibu. Kalian adalah cahaya penuntun dalam setiap langkahku, pahlawan tanpa tanda jasa yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Terimakasih saya haturkan pertama-tama kepada Ayah saya yang selalu mengusahakan putrinya agar mendapatkan hal-hal terbaik dengan bekerja keras dari pagi hingga pagi lagi.

Terimakasih juga teruntuk Ibuku tercinta, setiap langkah yang saya usahakan merupakan restu serta ridha doa darimu yang senantiasa kau panjatkan disetiap sujudmu. Semoga tiap halaman dari skripsi ini menjadi bukti kecil rasa hormat dan cintaku kepada Ayah dan Ibuku.

صَغِيرًا رَبِّيَّانِي كَمَا وَارْحَمُهُمَا وَلَوْلَا الَّذِي لِي اَغْفِرُ اللّٰهُمَّ

Artinya: "Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Shalsabilla Azzahra Foetri lahir di Cirebon pada tanggal 04 Desember 2001. Penulis adalah putri dari pasangan Bapak Yono Haryono dan Ibu Herliyah. Saat ini penulis berusia 22 tahun dan tinggal di Perumahan Grand Aqeela Firdaus Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. SD Negeri Lawu Asih Kota Cirebon (2008-2014)
2. SMP Negeri 6 Kota Cirebon (2014-2017)
3. SMA Negeri 5 Kota Cirebon (2017-2020)

Pada Tahun 2020, dengan tekad yang kuat, dukungan dan doa dari kedua orang tua serta keinginan yang sungguh-sungguh untuk selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil jurusan Hukum Tata Negara Islam dan mengambil judul skripsi **“Analisis Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang Kota Batam Perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Positif.”** Di bawah bimbingan Am'mar Abdullah Arfan SH. M.H dan Afif Muamar M.H.I.

MOTO HIDUP

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa

Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya.”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala dan puji hanya milik Allah SWT yang maha Rahman lagi maha Rahim. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi agung Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya, *tabi'in wa tabiin*, dan seluruh kaum muslimin yang mengikutinya hingga akhir zaman ini, *aamiin ya rabbal alamin*. Sungguh, Allah yang maha pemurah pemberi Rahmat lagi maha bijaksana. Tiada daya dan upaya melainkan atas pertolongannya yang agung, alhamdulillah karena limpahan ilmu Allah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang Kota Batam Perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Positif”**.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dan perannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara yang telah banyak memberikan arahan, saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ammar Abdullah Arfan SH. M. H selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Afif Muamar M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon khususnya dosen Prodi Hukum Tatanegara Islam yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

8. Bapak Yono Haryono dan Ibu Herliyah, selaku bapak dan ibu penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam proses perkuliahan sampai penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
9. Keluarga besar terutama Vina Indri dan Esta Ardillia Foetri yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis.
10. Nur Hidayah Putri, Alfi Laely, Sherly Setya, Tri Ambarwati, Yeni Ripty yani, Zalfa Zhahira, Elsa Monica, Salsabilla Firdausiyah, dan Dika Nurmala selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan afirmasi positif kepada penulis.
11. Muhamad Alfani Abadi selaku orang terkasih yang menemani dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
12. Teman-teman seperjuangan Hukum Tata Negara Islam angkatan 2020 terutama Vivit Rismawati terimakasih telah membersamai penulis semasa perkuliahan ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
Oleh karena itu, penulis meminta maaf dan menerima kritik serta saran yang dapat membangun penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi literatur dan peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Cirebon, 13 September 2024

Peyusun

SHALSABILLA AZZAHRA FOETRI
NIM. 2008206044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
خلاصة.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Teori Tanah	17
B. Konsep Masyarakat	18

C. Pengertian Hukum Adat	20
D. Kedudukan Hukum Tanah Adat.....	23
E. Penyelesaian Sengketa	27
F. Sosiologi Hukum	28
G. Hukum Positif.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM PULAU REMPANG DAN PROYEK REMPANG ECO CITY	32
A. Sejarah Singkat Pulau Rempang.....	32
B. Kondisi Masyarakat Adat di Pulau Rempang.....	34
C. Mata Pencaharian	35
D. Nilai Budaya Setempat	36
E. Status Pertanahan di Pulau Rempang, Kota Batam	37
F. Rencana Pembangunan Proyek Rempang Eco City	40
G. Konflik Rempang Eco City	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Implikasi Hukum Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang Yang Dialokasikan Untuk Pembangunan Proyek Rempang Eco City	43
B. Efektivitas Penyelesaian Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang Kota Batam dari perspektif Sosiologi Hukum dan Hukum Positif.....	53
C. Penyelesaian Sengketa Tanah Adat Masyarakat Pulau Rempang	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xx
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap	xx
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah	xx



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 3. 1 Peta Pulau Rempang	33
Gambar 3. 2 Ilustrasi Rempang Eco City	40
Gambar 3.3 Bukti Arsip Belanda.....	49



PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوُّ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*

- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- بِاللهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

